

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Berwisata merupakan aktifitas yang bertujuan untuk bersenang-senang dan melepaskan diri dari kesibukan dengan cara menikmati suasana keindahan alam baik secara sendiri maupun secara berkelompok. Seperti halnya keindahan yang dimiliki Indonesia sangat banyak dan beragam seperti wisata gunung, danau, hutan, dan juga pantai. Berbagai macam keindahan yang dimiliki oleh Indonesia bisa dikelola dengan baik dan benar dapat membuat ekonomi semakin berkembang baik pula.

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu provinsi banyak memiliki potensi yang luar biasa, yang dapat dikelola sebagai kawasan wisata. Seperti halnya potensi alam, potensi sejarah, dan potensi budaya yang terdapat didalamnya. Kabupaten Kaur yang merupakan kabupaten dari provinsi Bengkulu, memiliki objek wisata yang menarik dikunjungi oleh masyarakat. Salah satunya yaitu Pantai Laguna yang memiliki pasir putih dengan hamparan karang-karang yang hampir memenuhi pinggir pantai.



Gambar I.1 Objek Wisata Pantai Laguna  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Menurut hasil wawancara kepada Supardi (2020) pengelola, Pantai Laguna dengan luas 7000 m<sup>2</sup> bisa menampung pengunjung sekitar 30.000 pengunjung, memiliki fasilitas bermain mulai dari untuk anak-anak hingga orang dewasa seperti fasilitas

ayunan, jembatan cinta, tempat duduk pohon, bintang raksasa, toilet, mushola, penginapan, tempat parkir, penyewaan perahu. Selain menyediakan fasilitas bermain, Pantai Laguna juga menyediakan makan khas seperti olahan gurita kering, ikan bakar yang baru ditangkap.

Dengan fasilitas yang telah disediakan mulai dari tempat bermain anak dan juga terdapat fasilitas untuk orang dewasa, objek wisata Pantai Laguna ini cukup berpotensi ramai pengunjung yang datang diakhir pekan maupun pada saat liburan. Dengan luas area yang ada serta fasilitas petunjuk arah yang sudah tidak ada menyulitkan para pengunjung untuk mencapai lokasi yang dituju, serta tidak adanya larangan dan himbauan tentang pohon tumbang, larangan berenang lebih dari 15 meter dari bibir pantai dan lainnya untuk keselamatan para pengunjung. Ada beberapa petunjuk arah yang masih tersedia dan juga ada sama sekali tidak memiliki petunjuk arah dari satu ke tempat lainnya sehingga dapat membuat wisatawan merasa kebingungan.



Gambar I.2 Sistem tanda Pantai Laguna  
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan kondisi diatas, terdapat permasalahan yang ada di Pantai Laguna dengan luas are mencapai 7000 m<sup>2</sup> menyulitkan pengunjung, karena masih kurangnya informasi yang ada ditempat wisata. Dengan keberadaan petunjuk arah sudah rusak dapat membuat pengunjung merasa kebingungan, serta tidak adanya larangan dan himbauan untuk keselamatan pengunjung pada saat berwisata ke Pantai Laguna.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang ditulis, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

- Dengan luas area yang ada kesulitan para pengunjung untuk mencapai fasilitas yang dituju serta tidak adanya larangan dan himbauan untuk keselamatan pengunjung.
- Keberadaan sistem tanda sebelumnya sudah ada, namun tidak adanya perawatan sistem tanda yang mengakibatkan menjadi rusak dan bahkan sudah tidak ada lagi dilokasi.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan indentifikasi masalah dan dapat disimpulkan rumusan masalah, yaitu bagaimana memberikan informasi yang dapat mengarahkan pengunjung dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan juga memberikan petunjuk larangan dan himbauan pada saat berwisata ke Pantai Laguna dengan media Desain Komunikasi Visual.

## **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas dan dapat disimpulkan batasan masalah yaitu:

- Fokus pada sistem informasi bagi pengunjung yang datang berwisata ke Pantai Laguna.
- Lokasi perancangan terletak di Pantai Laguna yang berada di Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.
- Perancangan ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai akhir Februari 2021.

## **I.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Perancangan**

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan ini memiliki yaitu untuk memberikan informasi kepada pengunjung Pantai Laguna mengenai petunjuk arah untuk mengakses fasilitas dan juga wahana yang disediakan. Keberadaan petunjuk larangan berenang lebih 10 m<sup>2</sup> dari pinggir pantai dan juga himbauan mengenai pohon tumbang pada saat

berwisata ke Pantai Laguna, agar mengetahui secara jelas serta mudah dimengerti oleh semua pengunjung yang datang.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat manfaat perancangan ini ialah dapat memberikan pengetahuan kepada pengunjung bahwasanya petunjuk arah sangat bermanfaat pada saat berwisata agar tidak merasa kebingungan dan juga dapat menambah kenyamanan dan keamanan saat dilokasi wisata, selain itu dapat membantu pihak pengelola dalam memberikan petunjuk arah kepada pengunjung pada saat berwisata.